

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti dengan tujuan tertentu. Menurut Deirdre D. Johnsoton dan Scott W. Vanderstoep, pendekatan meliputi prosedur perencanaan yang dimulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, menganalisis, hingga membuat kesimpulan. Terdapat dua jenis pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berupa angka, dan pendekatan kualitatif yang menggunakan data dalam bentuk pernyataan atau narasi.

Pada penelitian tentang pergeseran fungsi Tarian *Iki Mea* ini, penulis menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif analitik. Pendekatan kualitatif analitikal adalah proses ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengelompokkan data ke dalam kategori yang relevan, dan kemudian mendeskripsikan serta menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (Rahardjo dalam Manab, 2015:4). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang deskriptif dan naratif tentang pergeseran fungsi Tarian *Iki Mea*, sehingga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif analitikal. Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis dapat menggambarkan dan menganalisis dengan lebih efektif mengenai pergeseran fungsi Tarian *Iki Mea* dalam konteks masyarakat Dhawe.

B. Metode Penelitian

Istilah metode dapat diartikan sebagai sistem atau cara melakukan sesuatu, yang menggambarkan konsep, cara, prosedur, atau tahapan tertentu. Metode penelitian digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu atau kelompok. Pemilihan metode yang tepat sangat penting dalam menentukan hasil penelitian.

Dalam penelitian tentang pergeseran fungsi Tarian *Iki Mea*, penulis menggunakan metode etnografi. Metode etnografi digunakan untuk mengkaji budaya atau kelompok sosial tertentu secara sistematis, dengan tujuan menghasilkan gambaran yang akurat dan autentik tentang budaya atau masyarakat tersebut (Manan, 2021:2). Dengan menggunakan metode etnografi, penulis dapat menggambarkan dengan lebih efektif pergeseran fungsi Tarian *Iki Mea* dalam konteks masyarakat Dhawe.

C. Sasaran dan Lokasi Penelitian

1) Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian difokuskan pada narasumber yang memiliki peran penting dalam permasalahan ini, yaitu pelaku adat suku Dhawe serta pendiri sanggar dan pelatih tari di Dhawe. Penelitian ini berlangsung sekitar 2 minggu mulai dari 03-17 April 2024.

2) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RT 01 Kelurahan Dhawe, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, tepatnya di Rumah Bapak Anselmus Jera.

D. Jenis Data Penelitian

Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengukuran atau kegiatan tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti dibagi menjadi dua kategori, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di daerah penulisan. Wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung antara peneliti dan informan di tempat penelitian menjadi sumber utama data primer.

2. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui tulisan, video, dan literatur lainnya seperti buku dan artikel yang relevan dengan tujuan penelitian.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung dengan informan di tempat penelitian, serta data sekunder yang diperoleh melalui sumber-sumber tulisan dan literatur yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap ini harus dilakukan dengan prosedur yang baik sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi tatap muka antara antara peneliti dan narasumber, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data (Fadhallah,2021:2). Proses wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan narasumber yang dipilih untuk mendapatkan pandangan, pengalaman, dan persepsi tentang objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pelaku adat suku Dhawe, pelatih, dan pendiri sanggar yang memiliki pengetahuan tentang Tarian *Iki Mea* sebelum dan sesudah peralihan fungsi.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data melalui observasi langsung oleh peneliti terhadap suatu objek penelitian di lingkungan yang relevan (Fattah, hal. 3). Penulis mengamati dan mencatat hal-hal penting seputar permasalahan, tingkah laku, atau fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengobservasi segala permasalahan yang ada di Kampung Dhawe yang terkait dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan atau pencarian data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, catatan, dan arsip, serta melibatkan pengambilan video dan gambar yang mendukung penelitian (Siyoto, 2015:77).

Dengan menggunakan teknik-teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang kredibel dan sesuai dengan tujuan penelitian serta kondisi lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah data terkumpul. Data kasar yang diperoleh dari lapangan diurai menjadi susunan yang jelas dan tertata agar dapat dipahami dengan baik. Dalam menganalisis data kualitatif, terdapat tiga teknik yang digunakan penulis, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar dari catatan lapangan menjadi bentuk yang lebih ringkas. Proses ini dilakukan sejak awal penelitian dan terus berlanjut, dengan membuat ringkasan, mencatat poin-poin penting, dan menghilangkan data yang tidak relevan. Hasil reduksi data dapat berupa sketsa atau sinopsis yang memudahkan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penulisan informasi atau data hasil reduksi secara sistematis. Data disusun dengan cara yang terstruktur agar

memudahkan argumentasi dan kesimpulan. Penyajian data dapat berupa teks kualitatif seperti catatan lapangan, grafik, atau bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus oleh penulis selama berada di lapangan. Pada tahap ini, penulis melihat dan memastikan kembali catatan lapangan dan pengamatan lainnya untuk menyusun kesimpulan menjadi lebih rinci dan kokoh. Proses ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang permasalahan penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian.

Dengan menggunakan teknik-teknik ini, peneliti dapat menganalisis data secara efektif dalam penelitian kualitatif.

G. Alat Bantu Penelitian

Peneliti menggunakan berbagai alat bantu dalam penelitiannya, seperti buku tulis, bolpoin, pedoman wawancara, handphone, dan laptop. Dalam konteks penelitian kualitatif, alat bantu tersebut memiliki peran penting dalam mendukung pengumpulan data yang komprehensif dan analisis yang efektif.

H. Personil Penelitian

1. Pelaksana Penelitian

Nama : Stefania Claudia Tu
NIM : 17120120
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Pembimbing I

Nama : Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M. Pd
NIDN : 1521109501
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

3. Pembimbing II

Nama : Paskalis Romanus Langgu, S.Sn.,M.Arts
NIDN : 1528129101
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang